

## 2. Pengaruh Pemberian kompensasi terhadap kinerja guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru MI Muhammadiyah di kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka akan menyebabkan kinerja guru MI Muhammadiyah di kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga juga semakin meningkat

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Kompensasi yang memadai, besaran kompensasi sesuai regulasi normatif, keadilan dalam pemberian kompensasi, perbandingan dengan kompensasi pada sekolah lain/sejenis, ketepatan dalam pemberian kompensasi, kepuasan terhadap kompensasi yang diterima akan menyebabkan kinerja guru MI Muhammadiyah di kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga juga semakin meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil pengujian

analisis regresi model linier pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru MI Muhammadiyah di kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Sehingga apabila motivasi kerja yang dimiliki seorang guru ditingkatkan, akan menyebabkan kinerja guru juga akan semakin tinggi meskipun tidak terlalu dominan.
2. variabel kompensasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru MI Muhammadiyah di kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian, seorang guru yang mendapatkan kompensasi yang tinggi, maka kinerja guru juga tinggi di sekolah tersebut. Apabila akan meningkatkan kinerja guru, bisa ditingkatkan dengan cara peningkatan kompensasi karena berdasarkan penelitian variabel ini pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru.

## **2. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disarankan:

- a. Peningkatan motivasi kerja dapat dilakukan dengan perilaku guru, usaha guru, kegigihan guru.
- b. Peningkatan kompensasi dapat dilakukan dengan memberikan kompensasi yang memadai, besaran kompensasi sesuai regulasi normatif, keadilan dalam pemberian kompensasi, perbandingan dengan kompensasi pada sekolah lain/sejenis, ketepatan dalam

pemberian kompensasi, kepuasan terhadap kompensasi yang diterima.

- c. Bagi peneliti selanjutnya Penting untuk meneliti tidak hanya pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru, tapi bisa menggunakan variabel lain seperti kedisiplinan dan lingkungan kerja guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja guru di Muhammadiyah.